

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian bagi masyarakat di Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu lumbung pangan dan juga sebagai penyedia berbagai produk pertanian seperti komoditas hortikultura, perkebunan dan peternakan. Maka dari itu penguatan sektor pertanian yang didukung dengan adanya program peningkatan produksi perlu dilakukan agar percepatan pencapaian swasembada segera dapat diwujudkan. Dalam kondisi pandemi yang terjadi dimulai pada tahun 2019 ini juga membutuhkan lebih banyak inovasi dan terobosan untuk memastikan tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat secara merata. Prinsip pertahanan yang terpenting dalam melawan pandemi (Covid-19) adalah ketahanan pangan masyarakat. Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik tahun 2020 ini merupakan Upaya Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso untuk pemulihan ekonomi sebagai dampak dari pandemi Covid-19, khususnya di sektor pertanian..

Pemerintah Kabupaten Bondowoso berkomitmen untuk mempercepat, memperkuat dan mendorong pemulihan ekonomi masyarakat, diantaranya melalui sektor pertanian. Problem utama di sektor pertanian di Kabupaten Bondowoso saat ini adalah lemahnya daya beli masyarakat yang berimplikasi terhadap harga komoditas pertanian yang rendah. Disisi lain pada saat yang sama ketersediaan pupuk bersubsidi yang beredar di petani lebih terbatas (langka), sehingga beban biaya produksi yang ditanggung petani menjadi lebih berat. Mengingat adanya potensi agroinput berbasis sumberdaya lokal, maka untuk menjawab kesulitan yang dihadapi oleh petani adalah penggunaan sarana produksi pertanian berbasis sumberdaya lokal. Hal tersebut selain lebih mudah didapat, ketersediaannya lebih mudah, juga biaya yang dikeluarkan lebih murah dan berwawasan ramah lingkungan (Diperta Bondowoso, 2020).

Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu organisasi perangkat daerah dalam pemerintahan Kabupaten Bondowoso yang memiliki tugas merencanakan dan menjalankan program pertanian terus berupaya

meningkatkan kinerja serta capaian program dan kegiatannya. Program pertanian yang dimaksud salah satunya adalah kegiatan pelatihan petani pembuatan agroinput organik, sehingga perlu dilakukan penentuan indikator pencapaian suatu program pemberdayaan khusus, melalui kegiatan evaluasi.

Berdasarkan pendapat petani, petugas lapangan pertanian dan pengamatan jajaran Dinas Pertanian sebagai penyelenggara, pelaksanaan kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik ini dirasa telah sukses dilaksanakan dan memberikan dampak positif yang nyata pada peningkatan SDM petani peserta pelatihan, namun belum ada penilaian yang terukur untuk membuktikan hal tersebut. Guna mengetahui sejauhmana capaian kegiatan pelatihan ini secara terukur, maka penelitian **“Evaluasi Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik dengan Model Context, Input, Precess dan Product (CIPP) di Kabupaten Bondowoso”**, perlu dilakukan.

Menurut Lorber et al. (2016), monitoring dan evaluasi merupakan sebagian dari penerapan manajemen kinerja klinis telah dibuktikan dengan beberapa kali penelitian. Evaluasi menjadi penting dalam meningkatkan kepuasan petani dengan melibatkan empat ratus empat puluh (440) orang petani melalui kegiatan pelatihan petani pembuatan agroinput organik yang dilakukan pada tahun 2020 di Kabupaten Bondowoso. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan model Evaluasi CIPP, sebagaimana dikemukakan oleh Stufflebean, kegiatan atau program dievaluasi melalui dari 4 komponen, yakni komponen Konteks, Komponen Input, Komponen Proses, dan Komponen Produk pada suatu program atau kegiatan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi sumatif, yakni evaluasi yang dilakukan pada saat program atau kegiatan dimaksud, telah selesai (Adellia and Prajawinanti, 2021). Setelah dievaluasi menggunakan model CIPP, kemudian dianalisis adakah pengaruh komponen Konteks (C), Input (I), dan Proses (P), terhadap Komponen Produk (P), dan seberapa besar pengaruh komponen Konteks (C), Input (I), dan Proses (P), terhadap Komponen Produk (P) sebagai hasil dari kegiatan pelatihan, menggunakan analisis regresi.

Evaluasi kegiatan akan memberikan informasi yang berguna dalam rangka mewujudkan peningkatan pembangunan di sektor pertanian pada khususnya, dan

di kabupaten Bondowoso pada umumnya. Visi pembangunan Kabupaten Bondowoso tahun 2018-2023 yang mengandung pemahaman terjalinnya sinergi yang harmonis antara tiga (3) pilar kekuatan pembangunan daerah yaitu pemerintah, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap proses manajemen pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bondowoso dalam mewujudkan cita-cita dan harapan masyarakat. Sedangkan misi yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut seperti, 1) Membangun kemandirian ekonomi dengan memperkuat sektor unggulan serta menggerakkan ekonomi kerakyatan; 2) Melestarikan lingkungan sebagai keunggulan kompetitif; 3) Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat; 4) Mewujudkan pemerintahan yang jujur, adil, amanah, partisipatif dan inovatif; 5) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa masalah yang timbul, sehingga penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi komponen Konteks, Input, Proses dan Produk Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan komponen Konteks, Input dan Proses terhadap Produk Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik?
3. Seberapa besar pengaruh komponen Konteks, Input dan Proses terhadap Produk Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisa data adalah untuk mengetahui dan membuktikan :

1. Mendeskripsikan komponen-komponen Konteks, Input, Proses dan Produk Kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh komponen Konteks, Input dan Proses terhadap Produk Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik

3. Menaganalisis dan menguji seberapa besar pengaruh dari komponen Konteks, Input dan Proses terhadap Produk Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan mengenai aplikasi dari ilmu manajemen, terutama yang berkaitan dengan bidang studi Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Bagi petani di Kabupaten Bondowoso, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan sumberdaya petani binaan dalam rangka penyediaan sarana produksi berbasis sumberdaya lokal demi pengembangan agribisnis;
3. Bagi Dinas Pertanian, dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kegiatan Pelatihan Petani Pembuatan Agroinput Organik yang diselenggarakan pada tahun 2020.
4. Bagi Penelitian Lanjut, menjadi sumber informasi dan referensi sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan kegiatan evaluasi berdasarkan kegiatan pelatihan petani pembuatan agroinput organik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten Bondowoso. Aspek yang dikaji adalah petani peserta pelatihan pembuatan agroinput organik.